

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang kelekatan orangtua pada anak berkebutuhan khusus, antara lain sebagai berikut:

1. Aspek-aspek Kelekatan Orangtua Pada Anak Berkebutuhan Khusus

Aspek kelekatan pertama, kelekatan aman pada kelima subjek dapat dikatakan termasuk baik karena anak merasa aman saat bersama orangtua dan teman sebagai figur yang selalu siap mendampingi dan penuh kasih sayang. Kelekatan cemas terdapat 3 subjek yang memiliki kecemasan rendah dan ada 2 subjek (subjek 3 dan 4) yang mengalami kecemasan, individu seperti ini memiliki ketidakmampuan untuk melakukan hubungan sosial secara baik, serta merasa kehilangan saat hubungan dengan orangtua yang terjalin harus berakhir. Kelekatan menghindar terdapat 4 subjek yang memiliki kelekatan menghindar rendah atau bisa dikatakan tidak mempunyai kelekatan menghindar, sedangkan pada subjek 1 memiliki kelekatan menghindar tinggi terbukti subjek 1 ketika disekolah maupun di lingkungan selalu menghindar karena tidak percaya diri.

2. Faktor-faktor Kelekatan Orangtua Pada Anak Berkebutuhan Khusus

Berdasarkan ketujuh faktor diatas, kelima subjek tidak mengalami faktor kelekatan perpisahan yang tiba-tiba antara anak dengan pengasuh atau orangtua; penyiksaan emosional atau penyiksaan fisik; pengasuhan yang tidak stabil; sering berpindah tempat atau domisili; ketidak konsistenan cara pengasuhan; masalah psikologis yang dialami orangtua atau pengasuh utama. Tetapi kelima subjek mengalami faktor ke tujuh yaitu masalah neurologi/syaraf, karena seluruh subjek termasuk anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kelekatan orangtua pada anak bekebutuhan khusus di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Anak Berkebutuhan Khusus

Bagi anak bekebutuhan khususs disarankan untuk mampu meningkatkan rasa percaya diri agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Rasa cemas dan menghindar ketika ada orang lain sebaiknya di kurangi supaya dapat berkembang lebih positif, serta mandiri.

2. Bagi Orangtua

Bagi orangtua diharapkan tetap mengupayakan suatu hubungan yang baik dengan anak-anak mereka walaupun mengalami keterbatasan fisik. Subyek membutuhkan orangtua untuk bersandar. Dengan hubungan yang tetap terjalin baik membuat subyek terus semangat menjalani kehidupan mereka sehari-harinya. Kebiasaan-kebiasaan yang biasanya

dilakukan anak pada umumnya sebaiknya tidak berbeda, sehingga anak merasakan kasih sayang orangtua.

3. Bagi SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri

Pendidik di SLB Bhakti Pemuda Kota Kediri diharapkan dapat membimbing anak-anak dengan penuh kesabaran. Pendidik SLB sangat berkontribusi dalam perkembangan psikis anak berkebutuhan khusus. Pendidik sebaiknya tidak hanya memperhatikan anak ketika di sekolah saja, tetapi memperhatikan hubungan anak dengan orangtua dan lingkungan sekitar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain dapat menggunakan tinjauan teoritis dari ahli lain yang belum terdapat dalam penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama bisa lebih melihat aspek-aspek kelekatan dan faktor-faktor kelekatan sehingga dapat menambah wawasan penelitian.